ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek masa depan suatu perusahaan. Selain dipengaruhi oleh faktor keuangan, nilai perusahaan kini semakin dipengaruhi oleh faktor non-keuangan, khususnya pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan ESG, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (sustainability report). Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG dan struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) mampu memoderasi hubungan antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan, namun tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar belum sepenuhnya memberikan apresiasi terhadap pengungkapan ESG serta masih memandang tingkat *leverage* yang tinggi sebagai risiko keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengoptimalkan implementasi ESG dengan tetap menjaga tingkat profitabilitas agar dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Pengungkapan ESG, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas.

ABSTRACT

Firm value is an important indicator reflecting investors' perceptions of a company's performance and future prospects. In addition to financial factors, firm value is increasingly influenced by non-financial factors, particularly Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure, in line with the growing emphasis on sustainable business practices. This study aims to examine the effect of ESG disclosure, capital structure, and liquidity on firm value, with profitability serving as a moderating variable, in Consumer Non-Cyclicals manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2025 period. This study employed a quantitative approach using secondary data obtained from annual reports and sustainability reports. The sample was selected using purposive sampling, while the data were analyzed using the Fixed Effect Model (FEM) and Moderated Regression Analysis (MRA). The results indicate that ESG disclosure and capital structure have a significant negative effect on firm value, whereas liquidity has no significant effect. Profitability, proxied by Return on Assets (ROA), moderates the relationship between ESG disclosure and firm value but does not moderate the effects of capital structure and liquidity on firm value. These findings suggest that the market has not yet fully rewarded ESG disclosure and continues to perceive high leverage as a financial risk. Therefore, companies should optimize ESG implementation while maintaining strong profitability to enhance investor confidence and increase firm value..
Keywords: Capital Structure, ESG Disclosure, Liquidity, Firm value, Profitability